

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kader Posyandu di Desa Sukoanyar termasuk usia produktif, tingkat pendidikan kader posyandu SD/ sederajat (42,3%), sebagian besar kader adalah ibu rumah tangga (65%), dan sebagian besar responden (30,8%) telah lama menjadi kader posyandu 11-15 tahun.
2. Pelatihan pada kader posyandu menyebabkan terjadinya peningkatan pada tingkat pengetahuan sebesar 14,7%. Skor sebelum pelatihan $65,1 \pm 8,3$ dan meningkat menjadi $79,8 \pm 7,5$.
3. Pelatihan pada kader posyandu menyebabkan terjadinya peningkatan pada keterampilan penimbangan menggunakan dacin dengan peningkatan 35,9%. Skor sebelum pelatihan $51,7 \pm 5,4$ dan meningkat menjadi $87,6 \pm 14,1$.
4. Pelatihan pada kader menyebabkan terjadinya peningkatan pada keterampilan penimbangan timbangan injak menggunakan dengan peningkatan 17%. Skor sebelum pelatihan $79,5 \pm 8,12$ dan meningkat menjadi $96,5 \pm 8,16$.
5. Pelatihan pada kader posyandu menyebabkan terjadinya peningkatan pada keterampilan pencatatan KMS menggunakan dengan peningkatan 16,5%. Skor sebelum pelatihan $70,5 \pm 6,1$ dan meningkat menjadi $87,0 \pm 12,7$.

B. Saran

1. Bagi kader yang masa kerjanya baru, akan lebih baik mengikuti pelatihan agar pengetahuan dan keterampilan khususnya tentang penimbangan dan pencatatan KMS. Pengetahuan dan keterampilan tersebut akan sama dengan kader yang telah lama. Oleh karena itu pelatihan penimbangan dan pencatatan KMS tidak hanya diwajibkan untuk kader yang tugas utama pada bagian tersebut, namun semua kader dapat melakukannya.

2. Bagi kader posyandu sebaiknya bertugas secara bergantian pada setiap meja, agar kader posyandu memahami tugas kader disetiap mejanya.
3. Bagi institusi apabila mengadakan suatu pelatihan, dapat menggunakan media agar memudahkan pemahaman kader.